

## ABSTRAK

Sumber dari udara yang tercemar dapat berasal dari emisi kendaraan bermotor yang mengandung timbal. Timbal termasuk ke dalam logam berat yang berbahaya dan jika terakumulasi di dalam tubuh dengan waktu yang cukup lama dapat membahayakan tubuh. Pekerjaan yang rentan terpapar timbal adalah sopir truk karena memiliki potensi kontak langsung dengan udara yang tercemar timbal. Salah satu wilayah di Surabaya yang terdapat banyak aktivitas sopir truk adalah di Kecamatan Karang Pilang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya kadar timbal di dalam rambut sopir truk. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah Spektrofotometri Serapan Atom. Sampel yang digunakan sebanyak 20 sampel rambut sopir truk menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 – April 2023. Hasil penelitian didapatkan kadar timbal pada rambut sopir truk bervariasi sesuai dengan usia, masa bekerja dan kebiasaan merokok. Hasil tertinggi dengan kadar timbal sebesar 26,421 ppm dengan usia 64 tahun, masa bekerja 42 tahun dan memiliki kebiasaan merokok, sedangkan kadar timbal terendah sebesar 8,562 ppm dengan usia 52 tahun, masa bekerja 27 tahun dan tidak memiliki kebiasaan merokok. Dari hasil pengukuran kadar timbal dapat disimpulkan bahwa pada 17 sampel rambut sopir truk memiliki kadar timbal melebihi nilai normal yang telah ditetapkan WHO yaitu <10 ppm.

**Kata Kunci :** Timbal (Pb), Rambut, Spektrofotometri Serapan Atom